

Digitalisasi, Kunci Sukses Metrodata Bertahan di Tengah Pandemi

Selasa, 27 Juli 2021 | 14:33 WIB

Oleh : Muhammad Ghafur Fadillah / FER



Jakarta, Beritasatu.com - Everything Is Digital, Digital Is Everything, ungkapan itu diucapkan oleh Presiden Direktur PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) Susanto Djaja, sebagai salah satu upaya menanggapi perkembangan teknologi yang berkembang pesat dan juga menghadirkan produk yang dibutuhkan masyarakat di masa pandemi.

"Sekarang hampir semua aspek kehidupan terhubung dengan teknologi, mulai dari kehidupan pribadi seperti melakukan transaksi perbankan, pembayaran berbelanja, berbagai hal bayar listrik atau kebutuhan dasar lainnya. Bahkan, investasi ritel maupun institusi dapat dilakukan secara digital dan tidak bisa diabaikan," jelas Susanto dalam webinar Emiten Expose Beritasatu Media Holdings, Selasa (27/7/2021).

Susanto menambahkan, Metrodata mempunyai dua bisnis utama yakni distribusi yang kini terhubung dengan logistik modern dengan 5.200 channel, dimana setiap bulanya perseroan berhasil menjual sebanyak 3.700 item baik melalui telepon maupun e-commerce business to business (B2B).

Lebih lanjut, Susanto mengatakan, dalam aplikasi Metrodata ini, para sales diberikan kemudahan dalam melakukan pelacakan pengiriman barang secara real-time. "Kemudahan lainnya yakni, para dealer kami dapat berjualan langsung lewat online dan juga e-commerce sehingga mereka bisa berjualan tanpa memiliki stok," ujarnya.

Sedangkan bisnis yang kedua, pada business solution and consulting, Metrodata menawarkan 8 pilar solusi. Secara rinci, pilar ini yaitu cloud services, big data & analytics, hybrid IT infrastructure, security, business application, digital business platform, consulting & advisory services, dan managed services untuk mendukung transformasi digital bisnis. "Dua hal itu, di masa pandemi covid-19 ini sangat relevan, karena bersifat teknologi," tandas Susanto.

Susanto menambahkan, perseroan juga terus melakukan beberapa inovasi selama pandemi, salah satunya yakni dengan meluncurkan gelaran expo secara daring yang diberi nama nexworld untuk menanggapi pameran yang terhalang oleh pandemi. Dalam pameran yang dilakukan secara online ini, para dealer bisa berjualan dan melakukan promosi secara 3 dimensi layaknya offline.

"Nexworld menjadi wadah virtual bagi seluruh stakeholder yang punya kebutuhan teknologi informasi, kami yakin nexworld ini akan menjadi kebutuhan di masa mendatang. Nexworld ini menjadi yang pertama di Indonesia pada bidang teknologi informasi," kata Susanto.

Sementara itu, pada penerapan environmental, sosial, government atau ESG, perseroan menghadirkan Metrodata Academy yang sudah berjalan selama lebih dari 15 tahun dan bermitra dengan lebih dari 60 kampus.

"Program lainnya yang diraih dengan bekerja sama dengan Kemristekdikti, yakni membentuk program bernama Kampus Merdeka. Program ini diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir selama satu semester diberikan training mengenai digitalisasi untuk menanggapi rendahnya talenta digital yang dibutuhkan oleh Indonesia," tandas Susanto.

Sumber: Investor Daily

Sumber: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/806001/digitalisasi-kunci-sukses-metrodata-bertahan-di-tengah-pandemi>



DIGITAL SOLUTION AND DISTRIBUTION COMPANY